

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel *Internet Financial Reporting* (IFR), dan Kepemilikan Manajerial terhadap variabel Harga Saham. Objek yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020, objek tersebut yang memenuhi syarat pemilihan sampel dalam penelitian ini ada 25 sampel perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan yang dilakukan penulis tentang pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR), dan Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Harga Saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap variabel Harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis sudah berusaha untuk menyusun dan mengembangkan studi ini dengan maksimal. Akan tetapi dalam proses penelitian, penulis mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi di masa yang akan datang, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang dipakai hanya menggunakan dua (2) variabel bebas saja yaitu *interner financial reporting*, dan kepemilikan manajerial. Dengan begitu hasil uji koefisien determinasi atau *R Square* dalam penelitian ini hanya memperoleh nilai sebesar 5,1 %, hal tersebut berarti ada 94,9% faktor lain dapat mempengaruhi harga saham.
2. Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini *relative* sedikit, yaitu hanya 25 perusahaan dari total perusahaan *property* dan *real estate* sebanyak 79 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dikarenakan masih banyak perusahaan yang tidak memiliki situs *website* atau situs *website* yang tercantum di BEI tidak dapat diakses, lalu masih banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2018-2020.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada hasil penelitian ini, maka saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R Square* (R^2) yang hanya 5,1%, diharapkan untuk penelitian selanjutnya mencoba variabel independen lain yang tidak dipakai dalam penelitian ini, yang diduga lebih mempengaruhi harga saham. Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi harga saham contohnya menambah proksi *Good Corporate Governance* seperti komite audit, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan direksi. Atau pengukuran lain seperti kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan atau menambah perusahaan sektor lain seperti pertambangan, perbankan, dan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga tidak hanya fokus terhadap perusahaan *property* dan *real estate*, serta memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak untuk dilakukan penelitian.

3. Bagi Manajerial Perusahaan
 - a. Jumlah kepemilikan manajerial sebaiknya tidak terlalu tinggi, hal tersebut membuat masyarakat merasa bahwa perusahaan tersebut tidak benar-benar *go public*.
 - b. Manajemen diharapkan tidak salah dalam mengambil keputusan saat menetapkan kebijakan, terutama dalam hutang dan pembiayaan operasional, karena jika perusahaan salah menentukan kebijakan akan mengakibatkan jatuhnya harga saham di pasar modal.